





- Investasi pada ventura beruma meningkat sebesar 18,5% dari Rp14.384 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp17.038 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Kekanan in terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada CA.
- Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 10,3% dari Rp9.542,2 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp10.975,2 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Kekanan in terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Kekanan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
  - Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 1,9% dari Rp3.862,9 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp3.536,2 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Peningkatan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
    - Utang usaha pihak berelasi meningkat sebesar 40,0% dari Rp238,8 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp334,3 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Kekanan in terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada PT Pertamina (Persero) yang berkaitan dengan pembelian bahan bakar.
    - Liabilitas imbalan karyawan meningkat sebesar 15,8% dari Rp19,9 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp23,0 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Kekanan in terutama disebabkan oleh tambahan kewajiban pensun dan imbalan pasca kerja pegawai.
  - Total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 15,6% dari Rp6.091,2 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp7.039,0 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Peningkatan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
    - Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar 35,6% dari Rp2.268,7 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp3.058,3 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Kekanan in terutama disebabkan oleh kenaikan hutang kepada LPEI Indonesia Eximbank.

Total ekuitas Perseroan menurun sebesar 3,9% dari Rp12.049,9 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp11.575,4 miliar per tanggal 30 Juni 2015. Penurunan in terutama disebabkan oleh peningkatan rugi saldo laba yang belum ditertanggungjawabnya periode berjalan sebesar 78,8% dari Rp602,1 miliar per tanggal 31 Desember 2014 menjadi rugi Rp1.076 miliar per tanggal 30 Juni 2015.

**Per tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2013**

Total aset Perseroan meningkat sebesar 0,1% dari Rp22.032,1 per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp22.044,1 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan in terutama disebabkan oleh penurunan substansial pada aset lancar. Kekanan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Aset lancar menurun sebesar 10,4% dari Rp7.040,4 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp6.343,1 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan in terutama disebabkan oleh persediaan yang menurun sebesar 28,0% dari Rp244,9 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.761,9 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan in terutama disebabkan oleh penurunan persediaan feronikel.
- Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 2,2% dari Rp7.793,7 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp7.954,2 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan in terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Kekanan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
  - Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 0,2% dari Rp3.855,5 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp3.862,9 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
    - Utang usaha pihak berelasi meningkat sebesar 217,1% dari Rp75,3 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp238,8 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Kekanan in terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terkait pembangunan aset tetap Perseroan.
    - Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar 127,8% dari Rp84,8 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp224,2 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Kekanan in terutama disebabkan oleh adanya utang jatuh tempo pada PT Bank Sunlomo Mitsui Indonesia di tahun 2015.
  - Total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 3,5% dari Rp6.884,2 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp6.091,2 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
    - Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar 85,4% dari Rp1.223,7 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp2.268,7 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Kekanan in terutama disebabkan oleh adanya tambahan pinjaman investasi pada LPEI Indonesia Eximbank.

Ekuitas Perseroan menurun sebesar 2,0% dari Rp12.292,4 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp12.049,9 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan in terutama disebabkan oleh penurunan rugi saldo laba yang belum ditertanggungjawabnya periode berjalan sebesar 147,5% dari Rp36,3 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.076,1 miliar per tanggal 30 Juni 2015.

- Per tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2012**
- Total aset Perseroan meningkat sebesar 11,8% dari Rp19.708,5 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp22.032,1 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh kenaikan substansial pada aset tidak lancar. Kekanan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
- Aset tidak lancar meningkat sebesar 24,0% dari Rp10.617,1 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp14.551,7 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
    - Kias yang dibatasi penggunaannya meningkat sebesar 34,5% dari Rp74,9 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp101,0 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh meningkatnya kias yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi sebesar Rp4,8 miliar sebagai dana simpanan untuk pembelian bahan bakar yang hanya dapat ditarik oleh PT Pertamina (Persero).
    - Aset tetap bersih meningkat sebesar 43,7% dari Rp4.653,4 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp6.725,2 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan akibat proyek peruliharaan pabrik Pomalaa.
    - Taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan meningkat sebesar 51,7% dari Rp476,2 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp722,5 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2013.
    - Aset pajak tangguhan bersih meningkat sebesar 1.527,7% dari Rp26,2 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp7600,1 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh peningkatan manfaat pensun dan kewajiban pasoknya lainnya.
  - Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 34,9% dari Rp7.221,5 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp7.939,7 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Kekanan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
    - Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 26,6% dari Rp3.041,4 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp3.855,5 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
      - Pinjaman bank jangka pendek meningkat sebesar 48,4% dari Rp1.663,9 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp2.469,8 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
    - Total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 40,8% dari Rp4.180,1 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp6.884,2 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan in diperinci lebih lanjut sebagai berikut:
      - Kewajiban pensun dan imbalan pasca kerja lainnya meningkat sebesar 55,1% dari Rp197,2 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp302,1 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh peningkatan manfaat pensun dan kewajiban pasoknya lainnya serta terdapatnya penurunan asumsi (*discount rate*).
      - Liabilitas jangka panjang lainnya meningkat sebesar 6,0472% dari Rp3,1 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp19,14 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kekanan in terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kewajiban kontinjensi terkait transaksi penambahan saham pada NHI sebesar Rp18,2 miliar.

Total ekuitas Perseroan menurun penurunan sebesar 1,6% dari Rp12.417,2 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp12.292,4 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Penurunan in terutama disebabkan penurunan laba tahun berjalan pada tahun 2013.

## RISIKO USAHA

- RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA DAN INDUSTRI PERSEROAN**
- Fluktuasi harga komoditas yang dapat memberikan dampak terhadap pendapatan dan arus kas Perseroan serta dapat menimbulkan kerugian terhadap rasio utang, peringkat utang dan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan.
  - Perseoran mungkin tidak dapat menyelesaikan proyek-proyek pengembangan utamanya.
  - Undang-Undang Hutan dan peraturannya dapat menimbulkan ketidakpastian tambahan terhadap Perseroan, menyebabkan peningkatan biaya operasi dan menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan operasi Perseroan.
  - Terdapat kemungkinan kenaikan harga bahan bakar, yang mewakili sekitar 40% dari *cash cost* feronikel Perseroan.
  - Peraturan perundang-undangan mungkin mengalami perubahan atau ditagaskan secara lebih agresif.
  - Perseoran dapat dirasa antara setiap Eropa, Korea Selatan, Singapura dan India mungkin mengalami penurunan.
  - Rupiah mungkin menguat dan menyebabkan penurunan pendapatan ekspor Perseroan.
  - Perseoran mungkin tidak mampu menakan biaya yang disediakan dengan berbagai pemasok dan kontraktor.
  - Perseoran berpotensi dalam insudai pada modal dan mungkin tidak mampu memperoleh modal yang diperlukan.
  - Infrastruktur mungkin mengalami kerusakan.
  - Peralatan penting mungkin rusak atau tidak tersedia.
  - Kegiatan usaha Perseroan tergantung pada kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui izin dan persetujuan.
  - Kegiatan operasi Perseroan dapat menghadapi gangguan yang tidak terduga.
  - Perseoran menghadapi tantangan geoteknis secara luas-menerus.
  - Biaya operasional mungkin mengalami peningkatan signifikan.
  - Kegiatan penambangan berhubungan dengan bahaya dan kecelakaan, termasuk kecelakaan fatal, dapat terjadi di tambang dan fasilitas terkait.
  - Di samping risiko yang berhubungan erat dengan kegiatan penambangan, Perseroan juga menghadapi risiko tambahan mengingat kegiatan operasinya terletak di wilayah yang sulit atau di berbagai wilayah terencil di Indonesia.
  - Volume dan kadar bijih yang diproduksi oleh Perseroan mungkin lebih rendah dari yang diperkirakan.
  - Perseoran mungkin mengalami peningkatan biaya pembelian energi.
  - Perseoran mungkin gagal memenuhi cadangan bijih, emas, bauksit dan batu bara baru.
  - Perseoran menghadapi persaingan ketat di pasar ekspor.
  - Pengangkutan produk Perseroan dari Indonesia ke konsumen mungkin mengalami gangguan atau memiliki biaya yang terlalu tinggi.
  - Perseoran mungkin tidak mampu menarik dan mempertahankan karyawan yang memenuhi persyaratan.
  - Perseoran memiliki ketergantungan pada kontraktor perambangan pihak ketiga.
  - Berdasarkan persyaratan Kontrak Karya Perseroan, aset dalam area kontrak mungkin menjadi aset Pemerintah.
  - Pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Pemerintah, memiliki pengaruh yang signifikan atas Perseroan dan mungkin memiliki kepentingan yang berbeda dengan investor.
  - Perseoran mungkin memiliki kewajiban pajak yang tidak terduga.
  - Kegiatan penambangan Perseroan bergantung pada kemampuannya memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui hak penggunaan atas tanah di kawasan hutan.
  - Perseoran mungkin menanggung biaya kegiatan lingkungan hidup yang signifikan.
  - Pemegang legal dan penambang dengan izin yang berkaitan dengan izin usaha penambangan Perseroan dapat menggangu kegiatan operasi Perseroan.
  - Kegagalan Perseroan, karyawan, kontraktor dan mitra Perseroan dalam mematuhi standar etika Perseroan dapat menyebabkan dendam dan dampak merugikan terhadap reputasi Perseroan.

**RISIKO TERKAIT PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN**

- Harga saham Perseroan ini tidak stabil, dan mungkin akan tidak stabil.
- Fluktuasi nilai tukar mungkin menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap nilai saham dan pembagian dividen.

**KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen Waiver tanpa Modifikasi dengan Paragraf penjelasan terdapat pada 14 Agustus 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Tandurejo, Wobana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers Global) untuk Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

- A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**
- Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968 tanggal 5 Juli 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 36, BNRN No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974 tanggal 14 Juli 1974 tentang Pengubahan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Negara, Aneka Tambang diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Negara. Perseroan dan didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 320 tanggal 19 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sunker Alume, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta *Juncto* Akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975 dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA. 5/1704 tanggal 21 Mei 1975 dan telah disahkan di Kantor Pengantar Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 312, BNRN No. 52 tanggal 14 Juli 1975 (AKTA Pendirian).
- Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANAM (Persero) Tbk No. 67 tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Fahaih Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-054135.01.02 tanggal 27 April 2015, telah ditetrima dan dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-01.01.03-029215.01.01.11 tahun 2015 (AKTA No. 67/2015), yang mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 32 dan POJK No. 33.
- Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan berbagai jenis bahan;
  - Menjalankan usaha dalam bidang Industri yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian, termasuk nama-nama tidak berwujud industri pertambangan dan penemuan bahan galian;
  - Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian, termasuk bahan galian yang telah diolah/dimurnikan tersebut, baik perdagangan secara fisik maupun perdagangan secara non fisik (hedging);
  - Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan untuk keperluan sendiri maupun pihak lain yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut; dan
  - Menjalankan usaha dalam bidang jasa penambangan dan perdagangan berbagai jenis bahan galian tersebut (kecuali jasa konsultasi dalam bidang hukum dan pajak).
- Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- Perkebunan;
  - Pertanian;
  - Kehutanan;
  - Properti; dan
  - Pembangkit tenaga listrik (*power plant*) dan energi;
- dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Berikut merupakan gambaran kepekintan Perseroan pada Grup:

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyerahan	Mulai Beroperasi Komersial
<b>ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN LANGSUNG</b>					
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd	Australia	Penanaman investasi	100,00%	2008	2003
PT Indonesia Coal Resources	Indonesia	Pertambangan bahan galian batubara dan energi dari sumber bahan bakar fosil, serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan bahan galian batubara dari lahan sampai ke lini energi dari sumber bahan galian batubara	100,00%	2008	2010

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyerahan	Mulai Beroperasi Komersial
PT Antam Resources	Indonesia	Pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha perdagangan	99,98%	2003	1997
PT Mega City Utama	Indonesia	Pertambangan, industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, pertanian, pengembangan darat, pengembangan	99,50%	2008	-
PT Abukay Siles Stainless Indonesia	Indonesia	Kecuali besi dan baja dasar	99,50%	2008	-
PT Borneo Eco	Indonesia	Pertambangan, perdagangan, penanaman, pertanian, International	99,50%	2007	-
Perusahaan Engang Khatulistiwa	Indonesia	Pertambangan, perdagangan, penanaman, pertanian, Khatulistiwa	99,50%	2010	-
PT Cibaling Sumbawaya	Indonesia	Pertambangan mineral logam emas dan mineral pengkayaan, serta menjalankan usaha di bidang eksploitasi, kontraktor dan pengembangan tambang, penambangan, kontraktor dan penanaman, pengangkutan, perjalanan dan kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut	99,51%	2004	2010
PT International Mineral Capital	Indonesia	Jasa dan perdagangan	99,00%	2011	2011

<b>ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG</b>					
PT Gag Mel	Indonesia	Pertambangan	100,00%	1998	-
PT Citra Dibond Sukses	Indonesia	Pertambangan, perdagangan, pendirian, pertanian, perakitan, perkebunan, pertambangan dan jasa	100,00%	2011	2011
PT Nisa Karya Arindo	Indonesia	Jasa, perdagangan, pengembangan, perindustrian dan	100,00%	2012	2014
PT Sumbawaya Arindo	Indonesia	Jasa, pertambangan, mineral dan batubara, pelayanan umum, perdagangan, perdagangan, pengangkutan	100,00%	2012	-
PT Borneo Eco Intema-lona AG	Indonesia	Perdagangan, perdagangan, pengangkutan darat, perdagangan, jasa	100,00%	2010	-
PT Gunung Kentak	Indonesia	Pertambangan, perdagangan, pendirian, pertanian, pengembangan darat, jasa, perdagangan, perakitan	100,00%	2011	-
PT Borneo Alumina	Indonesia	Industri, perdagangan, jasa dan perdagangan	100,00%	2014	-
PT Kawasan Industri Antam Timur	Indonesia	Industri pengangkutan mineral dan jasa penunjang pertambangan umum	100,00%	2015	-
PT Antam Niara Helmi	Indonesia	Pertambangan, penunangan dan jasa	100,00%	2015	-
PT Fun Halm	Indonesia	Industri, perdagangan, jasa dan perdagangan	100,00%	2011	-
PT Antam Energi	Indonesia	Jasa, perdagangan dan pendirian	100,00%	2014	-
PT Atno Andri Pnsada	Indonesia	Pertambangan dan pengangkutan melalui kegiatan usaha pembaruan mineral dalam bentuk, yaitu pada batu bara dan gas, (termasuk bumi) atau gas lainnya saat ini menjalankan usaha perdagangan	100,00%	2015	-

<b>ENTITAS ASOSIASI</b>					
PT Nua Halahera Minerals	Indonesia	Pertambangan	25,00%	1997	2005
PT Merata Jaya Iron & Steel	Indonesia	Industri dan produk besi dan baja, produk hasil tambang, penanaman, perdagangan, perdagangan serta jasa yang berkaitan dengan besi baja	34,00%	2008	-
PT Merasa Antan Segahera	Indonesia	Jasa, perdagangan, penanaman, pengangkutan darat, perdagangan, penanaman, pertambangan	25,00%	2011	2014
PT Nila Halahera Tuna	Indonesia	Pertambangan, perdagangan dan jasa	50,00%	2014	-
PT Antamika Halm	Indonesia	Jasa, perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, Energi	25,00%	2014	-

<b>ENTITAS VENTURA BERSAMA</b>					
PT Indonesia Chemical Alumina	Indonesia	Industri alumina	80,00%	2007	-

<b>ENTITAS PERTAMBANGAN PATUNGAN</b>					
PT Galuh Cempaka	Indonesia	Produk intan	20,00%	1998	-
PT Dira Prima Minerals	Indonesia	Produk intan / seng	20,00%	1998	-
PT Wada Bay Nickel	Indonesia	Produk intan	10,00%	1998	-
PT Sorkima Mining	Indonesia	Produk emas dan logam dasar	25,00%	1998	-
PT Caturra Mining	Indonesia	Produk emas dan logam dasar	20,00%	1998	-
PT Sumbawa Timor Mining	Indonesia	Produk emas dan logam dasar	20,00%	1998	-
PT Felat Tambang Kencana	Indonesia	Produk emas	15,00%	1998	-

\*) Menupakan perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan masih dalam tahap pengembangan, konstruksi dan/atau eksploitasi.

\*\*) Masih dalam tahap pra-produsi.

\*\*) Tahap produksi terencana sementara karena proses penemuan kembali dan cadangan.

**B. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANAM (Persero) Tbk No. 66 tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Fahaih Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-01.01.03-029204.01.01.11 tahun 2015, saatnya sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat Prospektus Ringkaps ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:**
- Komisaris Utama : Raden Sukhyar
  - Komisaris : Buiyung Zaelani
  - Komisaris : Velix Vernando Wanggali
  - Komisaris : Robert A. Simanjuntak
  - Komisaris Independen : Sode M. Kamaluddin
  - Komisaris Independen : Hikmahatullo Juwana
- Direksi:**
- Direktur Utama : Tedy Budjadinan
  - Direktur : Aloysius Kik Ro
  - Direktur : Agus Zamzam Jamaluddin
  - Direktur : Johan N.B. Nababan
  - Direktur : Hari Widigjanto
  - Direktur : I Made Susanto

**Keterangan:**

\*) Berdasarkan Nota Diras No. 340/75/2012/2015, Perseroan memutuskan dan menunjuk Johan N. Nababan sebagai Pelaksana Harian Direktur Keuangan untuk membantu kelancaran tugas operasional Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Juli 2015 sampai dengan RUPS terakhir.

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun.

## KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan merupakan perusahaan pertambangan nasional di Indonesia dan perusahaan publik berbasis sumber daya alam yang terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara berdasarkan kapitalisasi pasar per tanggal 30 Juni 2015. Perseroan memiliki cadangan dan sumber daya mineral keenam terbesar di dunia, diukur berdasarkan kandungan nilai serta cadangan dan sumber daya bijih yang substansial. Menuntut efisiensi Perseroan, berdasarkan tingkat produksi yang diantisipasi saat ini, cadangan dan sumber daya yang dimilikinya mampu mendukung kegiatan operasional selama lebih dari 100 tahun. Cadangan dan sumber daya nilai Perseroan memiliki kadar yang lebih tinggi dibandingkan dengan depot di Filipina.

Perseroan meyakini bahwa rekayasa teknologi sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam Indonesia terkandung merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perseroan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perseroan untuk memaksimalkan pertumbuhan industri pertambangan nasional. Pada saat ini Perseroan tengah menyelesaikan berbagai proyek pengembangan yang bersifat lebih sebagai berikut:

- Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas produksi feronikel sebesar tiga kali lipat dibandingkan kapasitas produksi pada tahun 2014. Produksi komersial dalam proyek peruliharaan pabrik feronikel Baniwang diwujudkan untuk dimulai pada akhir tahun 2015, yang akan meningkatkan kapasitas produksi feronikel tahunan dari 80.000-200.000 TNI menjadi 270.000-300.000 TNI. Perseroan tengah melaksanakan proyek pengembangan pabrik feronikel Halmaheira Timur, yang diproyeksikan akan meningkatkan kapasitas tahunan sebesar 13.500-15.000 TNI setelah penyelesaian tahap pertama, dan peningkatan tambahan sebesar 13.500-15.000 TNI setelah penyelesaian tahap kedua. Tahap pertama proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan akan memiliki kapasitas tahunan sebesar 13.500-15.000 TNI.
- Perseroan berharap menjadi produsen alumina terbesar di Asia Tenggara melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan proyek SGA Mempawah, dengan kapasitas produksi tahunan yang diproyeksikan mencapai 1,7 hingga 2,0 juta ton SGA. Sebagian dari hasil produksi SGA ini diragukan untuk dijual kepada PT Indonesia Asahan Alumina (Persero) ("Inalum"), yang pada saat ini masih mengopir SGA. Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk menindaklanjuti kerjasama lebih lanjut dengan Inalum.
- Perseroan pada saat ini berada dalam tahap awal pengembangan proyek anode silme, yang dicanangkan akan mengolah 2.000 ton anode silme per tahun. Di samping itu, Perseroan memperkasakan satu-satunya fasilitas pemrosesan alumina di Indonesia yang disebut Lonowong Bulbin Nickel Association ("LBMA"). Perseroan merupakan seluruh tahapan proses penambangan dan pengolahan, termasuk eksplorasi, penambangan, peleburan, penumihan dan pemassaran terkait feronikel, emas, perak, alumina, logam mulia lainnya dan batu bara. Perseroan dituntut oleh integrasi vertikal, yang mengandalkan tambang-tambang yang memasok praktik pengolahan dan penumihan emas merknya. Sebagai BUMN, Perseroan dapat memanfaatkan:

- Dorongan Pemerintah terhadap perusahaan pertambangan untuk memproduksi mineral olahan;
  - Dorongan Kementerian BUMN untuk meningkatkan tingkat di antara sesama BUMN;
  - Perjanjian antar pemerintah yang mendukung dan menyediakan bantuan finansial bagi kemiripan antara perusahaan Tiongkok dan Indonesia; dan
  - Prioritas yang diberikan untuk membeli saham yang dilpas oleh perusahaan asing yang memiliki konsesi pertambangan.
- Emas, feronikel dan batu bara (termasuk bijih bauksit) masing-masing berkontribusi sebesar 52,0%, 42,2% dan 2,1%, dari total penjualan konsolidasi Perseroan pada tahun 2014, walaupun proporsi tersebut diperkirakan akan berubah seiring dengan selesainya proyek-proyek pengembangan utama Perseroan. Perseroan memiliki lima unit bisnis: Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Emas, Unit Bisnis Pertambangan dan Pemurnian Logam Mulia dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit. Kegiatan eksplorasi Perseroan dijalankan oleh unit keenam, yaitu Unit Geomin.
- Emas, perak dan jasa pengolahan logam mulia berkontribusi sebesar 53,7% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2014. Perseroan menambang sekitar 2,3 ton emas dan sekitar 18 ton perak dari tambang emas bawah tanah Perseroan di Pongkor, Jawa Barat, yang diprosasikan oleh Unit Bisnis Pertambangan Emas, dan tambang emas bawah tanah di Cibaling, Bantar, yang diprosasikan oleh Entitas Anak, yaitu PT Cibaling Sumbawaya ("CSO"). Emas dan perak Perseroan dimunkan di penumihan logam Perseroan, yaitu Logam Mulia, satu-satunya penumihan emas di Indonesia yang diakreditasi oleh LBMA. Fasilitas penumihan tersebut memenuhi sebagian besar emas batangan utama yang diproduksi di Indonesia, serta scrap emas, perak dan platinum yang didaur ulang.

Feronikel berkontribusi sebesar 42,2% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2014. Perseroan mengolah feronikel di pabrik yang berlokasi di Pomalaa dan kini tengah melaksanakan proyek pengembangan pabrik feronikel Halmaheira Timur. Saat ini, Perseroan memproduksi bijih nikel dari tambang-tambang di Pomalaa, yang diprosasikan oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan di Pulau Pakai, yang diprosasikan oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara. Perseroan memperkasakan tambang-tambang lain yang pada saat ini tidak beroperasi, tetapi berpotensi dikembalikan kembali seiring dengan meningkatnya produksi feronikel.

Bauksit dan batu bara berkontribusi sebesar 2,1% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2014. Perseroan mengolah CA di pabrik CA Paki Caga Tayan yang dimiliki oleh Perseroan dengan persentase kepemilikan sebesar 80%. Pabrik Caga Tayan memiliki produksi pada tahun 2015. Perseroan saat ini juga tengah mengembangkan proyek SGA Mempawah akan menjadi memproduksi SGA setelah pabrik SGA Mempawah selesai. Perseroan memproduksi bijih bauksit dari tambang bauksit Tayan, serta memiliki cadangan dan sumber daya bauksit yang terletak di Tayan dan Munggu Pasi di Kalimantan.

Perseroan juga memproduksi batu bara dari tambang batu bara milikya di Sarolangun, Jambi yang menjalankan produksi pada tahun 2014. Batu bara tersebut selama ini dijual ke pihak ketiga, tetapi Perseroan berencana untuk memaksimalkan batu bara tersebut terutama sebagai bahan bakar bagi pembangkit listrik tenaga uap batu bara berkapasitas 2x30 MW, yang memasok daya fasilitas pemurnian Pomalaa sebagai tempat fasilitas tersebut dibangun sebagai bagian dari proyek peruliharaan pabrik Pomalaa.

**V. VISI, MISI DAN GUIDING PRINCIPLES**

Visi Perseroan adalah: "Menjadi perusahaan global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam. Pelayanannya dioperasikan dengan pemaksimalan aspirasional berikut ini:

- Kepuasan: badan usaha *holding* yang memberi nilai tambah kepada stakeholder;
- Global terkemuka: 1) jangkaun operasional dan pemasaran di seluruh dunia; 2) operasional berstandar kelas dunia; dan 3) perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia;
- Terdiversifikasi: bisnis yang prudent melalui pengembangan usaha secara horizontal/multi komoditas;
- Terintegrasi: bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir;
- Berbasis sumber daya alam: pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada kononitas inti dan bisnis pendukungnya.

Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menghasilkan produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
- Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan.
- Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan.
- Memaksimalkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemadiri kononitas masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Perseroan mengadopsi nilai-nilai perusahaan yang dikenal sebagai PIONEER *Professionalism, Integrity, Quality, mentality, harmony, Excellence, Reputation*, yang aktualisasinya dimulai dari pimpinan yang berintegritas *SENSE (Speed, Urgency, respect, dan courage)* sehingga akan membawa insan Perseroan ke level *Human Capital Excellence* yaitu insan-insan Perseroan yang memenuhi kriteria *BEST (Beyond expectation, Environment awareness dan Synergized per/Insipir)*.

Budaya Perseroan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perseroan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Perseroan. Karyawan Perseroan diwajibkan memahami dan mengikuti nilai budaya PIONEER sebagai pedoman. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai PIONEER, di samping sosialisasi ke seluruh jajaran perusahaan, manajemen juga mengintegrasikan konsep PIONEER dalam sistem manajemen yang telah ada. Manajemen telah menetapkan *Key Performance Indicator (KPI)* umum bagi seluruh karyawan sehubungan dengan penerapan Prinsip Panduan Perseroan atau ANAM's *Guiding Principles (AGP)* melalui SR (Ringkaps, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Manajemen juga menetapkan implementasi *Value Based Management (VBM)* untuk meningkatkan kinerja karyawan.

ANAM *Guiding Principles* menonjolkan empat aspirasi pribadi dan empat aspirasi tim bagi karyawan Perseroan, yaitu:

**Prinsip Pribadi:**

- Berpikir positif dan berfikir selaras dengan kepentingan Perseroan
- Berkualitas menyangkut pengembangan pribadi dan berupaya untuk mencapai tujuan yang lebih baik
- Memberikan solusi dengan pertimbangan yang matang
- Menyesuaikan tugas dengan tuntutan

**Prinsip Tim:**

- Mencurahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan
- Menjalankan koordinasi dan komunikasi secara runt
- Mengembangkan pembinaan dan komunikasi tim
- Memastikan kebulatan pelngan internal dan eksternal

**C. KEUNGLINGAN KOMPETITIF**

Keunggulan kompetitif utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Salah satu perusahaan pertambangan dan mineral terdiversifikasi terlarat terbesar di Asia Tenggara.
- Produsen emas satu-satunya yang terakreditasi LBMA di Indonesia.
- Bursa cadangan yang panjang dengan prospek pertumbuhan yang kuat dengan dukungan sumber daya manusia yang belum dikembangkan.

- Penusahaan pertambangan yang terintegrasi dengan portofolio mineral olahan yang terdiversifikasi.
- Operator handal dan produsen mineral olahan berlayar rendah.
- Perusahaan pertambangan nasional terkemuka dan memiliki posisi yang strategis untuk bersaing di pasar domestik dan internasional.

## D. STRATEGI

- Strategi utama Perseroan adalah sebagai berikut:
- Perluasan melalui proyek pengembangan mineral bersifat hijau.
  - Perluasan basis cadangan dan sumber daya.
  - Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang telah ada.
  - Menurunkan lebih lanjut *cash cost* dan meningkatkan daya saing biaya.

## E. SEGMENT OPERASI NIKEL

**Tinjauan Umum**

Segmen operasi nikel Perseroan secara berturut-turut berkontribusi sebesar 69%, 60%, 59%, 54%, 42%, 43%, dan 24,5% terhadap total pendapatan konsolidasi pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015.

Perseroan memproduksi bijih nikel dari tambang Perseroan di Pomalaa, Tapopunaka dan Mandowo, yang diprosasikan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara milik Perseroan dan tambang Pulau Pakai dan Tanjung Buli,



# INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS

PENUMARAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN PADA HARIAN BISNIS INDONESIA PADA TANGGAL 28 AGUSTUS 2015. PENANAMAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") INI BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS/LB"), INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILOKUPKAN DAN/ATAU DIBUAT, BERYATUAN EFEK INI TELAH DISAMPIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OKJ") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIK DARI OKJ. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL, SELAIN MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPS/LB DAN PERNYATAAN PENANDARTARA YANG TELAH DISAMPIKAN KEPADA OKJ.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OKJ") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK. ("PERSEROAN") BESERTA PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENJAWAB PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT I BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TERJADINYA PERUBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS INI, SESUAI DENGAN BIDANG TUGAS MASING-MASING BERDASARKAN KETENTUAN YANG BERLAKU DALAM WILAYAH REPUBLIK INDONESIA DAN KODE ETIK SERTA NORMA DAN STANDAR PROFESI MASING-MASING.



## Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

### Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.

Berdudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:  
Gedung Aneka Tambang  
Jl. Leljen Tb Simatungko No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia  
Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635, Fax. : (62-21) 789 1234  
Email: corsecc@antam.com Website: www.antam.com

Memiliki 4 (empat) Kantor Perwakilan yang terletak di Tokyo, Shanghai, Makassar dan Temate

### PENANAMAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 (empat belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh lima) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I. Setiap pemegang 310 (tiga ratus sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 471 (empat ratus tujuh puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesan dan Pembelian Saham Tambahan.

Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portfel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibubarkan ke bawah (round down). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I adalah sebesar-banyaknya Rp5.376.645.145.725 (lima triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima Rupiah). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama Perseroan akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaan nya telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2015 tanggal 21 September 2015 tentang Penambahan Penyerutan Modal Negara Republik Indonesia Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Jika Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tertancum dalam Seri B HMETD atau Formulir Pemesan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila pemesanan tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan dari portfel saham Perseroan. Perseroan akan mencatatkan seluruh saham yang dikeluarkan dari portfel dalam PUT I ini pada BEI.

PUT I INI MENJADI EFEKTIK SETELAH DISETUI OLEH RUPS/LB PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 7 OKTOBER 2015. DALAM HAL RUPS/LB TIDAK MENYETUJUI PUT I, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKUKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JANGHAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA MELAKUKAN PROSedur PENJAWAB PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 22 OKTOBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 28 OKTOBER 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 22 OKTOBER 2015. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 28 OKTOBER 2015 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKUKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKUKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PERSENTASE KEPERILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 60% (ENAM PULUH PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU FLUKTUASI HARGA KOMODITAS YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK TERHADAP PENDAPATAN DAN ARUS KAS PERSEROAN SERTA DAPAT MEMBUNYIKAN KERUGIAN TERHADAP RASIO UTANG, PERKURANGAN UTANG DAN KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEMPEROLEH PENDANAAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DIHAT DI DALAM BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENYERIKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENETAPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH HARGA SAHAM PERSEROAN SELAMA INI TIDAK STABIL, DAN MUNGKIN AKAN TETAP TIDAK STABIL.

Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 2015

Perseroan telah menunjuk beberapa perusahaan efek yang akan membantu Perseroan dalam memisahkan Saham Baru dalam hal HMETD yang diterbitkan dalam PUT I ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham publik. Segera setelah Perseroan memperoleh dana dari PUT I ini, Perseroan akan menggunakan sisa sesuai dengan rencana penggunaan dana diatas dan diharapkan akan tersedia seluruhnya sesuai waktu penyelesaian Proyek Pembangunan Fabrik Feronikel Halim untuk Tahap I serta untuk working capital dan/atau untuk investasi pengembangan usaha lainnya.

Perseroan akan mempertajam/gawakan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahun 2015 dengan OKJ secara periodik sesuai dengan Peraturan No. XX-4.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke OKJ disertai dengan alasan dan perimbangannya, dan (ii) meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sesuai dengan Peraturan No. XX-4.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil PUT I yang merupakan transaksi afiliasi dan bertujuan pelaksanaan transaksi tertentu dalam rangka transaksi material, Perseroan akan menuliskan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX-E tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan dan/atau Peraturan No. IX-E tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Adapun laporan penggunaan dana ini akan dikorsir terpisah yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Berkelanjutan Oligasi Berkelanjutan I, ANAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 telah diumumkan kepada OKJ sesuai dengan Surat No. 2500/09/KAT/2015 tanggal 10 Juli 2015. Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut dikurangi biaya-biaya emisi sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 masih terdapat sisa sebesar Rp128.957 juta dan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Oligasi Berkelanjutan I ANAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011. Sisa dana dari Penawaran Umum Oligasi tersebut sebagian besar merupakan sisa alokasi untuk investasi riil dan investasi pengembangan usaha di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBPM Maluku). Sejak penerangan Undang-Undang Minerba yang diimplementasikan pada 12 Januari 2014, aktivitas Perseroan di UBPM Maluku mengalami penurunan yang mengakibatkan tertundanya investasi yang direncanakan oleh Perseroan sebelumnya. Perseroan menerangkan sisa dana Oligasi tersebut digunakan untuk mendukung aktivitas di UBPM Maluku apabila dana dari hasil PUT I ini telah diperoleh.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/06/2015 tentang Pedoman Penetapan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyerutan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas tanggal 3 Juni 2015, Perseroan telah membuat rekening terpisah khusus pada bank BUMN untuk menampung tambahan dana hasil PUT I dengan besaran bonus penempatan tambahan dana hasil PUT I sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh OKJ No. SE-05/LB/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterangan Informasi Mengenal Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka PUT I dan PP No. 11 Tahun 2014 mengenai Pungutan oleh OKJ, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam PUT I ini adalah sebesar 1,097% (satu kom nol sembilan puluh persen), yang merupakan persentase dari seluruh penerimaan kotor hasil PUT I adalah sebagai berikut:

- Biaya Jasa Konsultan Keuangan sekitar 0,807%
- Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
  - Konsultan Hukum sekitar 0,007%
  - Kantor Akuntan Publik sekitar 0,157%
  - Notaris sekitar 0,004%
  - Biro Administrasi Efek sekitar 0,004%
- Biaya perolehan, penggunaan koran dan lain-lain termasuk biaya pencatatan di BEI, pendaftaran di KSEI dan pendaftaran di OKJ sebesar sekitar 0,115%.

### KEAJIDAN PENTING SETELAH TANGGAL RANGKAP AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen Ajaran Tanpa Modifikasi dengan paragraf penjelas tanggal 2 Oktober 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Tandoedjaja, Witasana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers Global) untuk Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang perlu diungkapkan.

### EKUITAS

Apabila PUT I kepada para pemegang saham Perseroan ini dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 (empat belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh lima) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) setiap saham dan seluruh HMETD yang ditawarkan seluruhnya diambil oleh para pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015, maka profilnya ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Modal Ditampilkan dan Disetor Penuh		Tambahan Modal Disetor-Berish		Saldo Laba	Keperluan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
	Jumlah Saham	Nominal (%)	Jumlah Saham	Nominal (%)			
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2015	954	30	55	10.537	0	11.576	
Perubahan Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 jika didasarkan terdapat hal-hal berikut pada saat pemegang saham Perseroan ini dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 (empat belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh lima) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp371 setiap saham dan seluruh HMETD yang ditawarkan seluruhnya diambil oleh para pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015	1.449	3.870	0	0	0	5.319	
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 setelah PUT I	2.403	3.900	55	10.537	0	16.895	

Keterangan : <sup>1)</sup>Perubahan di atas setelah dikurangi biaya PUT I

Rincian ekuitas dapat dilihat pada Bab XI Prospektus.

### KETERANGAN MENGENAI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 (empat belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp5.376.645.145.725 (lima triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima Rupiah).

Setiap pemegang 310 (tiga ratus sepuluh) Saham Lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 471 (empat ratus tujuh puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dalam rangka PUT I ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) per saham.

### KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Elek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

- Penerima HMETD Yang Berhak**  
Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan saham DPS Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dengan ketentuan bahwa pemegang 310 (tiga ratus sepuluh) Saham Lama mempunyai 471 (empat ratus tujuh puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dalam rangka PUT I ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) setiap saham.
- Pemegang HMETD Yang Sah**  
Pemegang HMETD yang sah adalah (i) para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan saham DPS atau memiliki Saham Perseroan di rekening efek perusahaan efek bank kustodian pada tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijamin sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau (ii) pembeli/pemegang Saham Baru HMETD terakhir yang namanya tercatat dalam kolom endorsem pada Seri B HMETD pada saat penutupan periode perdagangan HMETD, atau (iii) pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitapan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal berakhir periode perdagangan HMETD.
- Perdagangan Saham Bukti HMETD**  
Pemegang HMETD dapat diperdagangkan Saham Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Saham Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 22 Oktober 2015 sampai dengan 28 Oktober 2015. Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perundangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa/irama HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI.
- Biaya pemegang HMETD** mengalami kerugian-rugi dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi, atau penasihat profesional lainnya.

- 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berisi rincian data Pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - Surat atau bukti pemindaubahan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank khusus yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE Perseroan menerima dokumen-dokumen KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE Perseroan akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindaubahan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus serta instruksi untuk mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selamat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah pemohon pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) di rekening bank khusus, BAE akan meneruskan mendepositkan sejumlah Saham Baru ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru tersebut kepada Perseroan dan BAE.

- Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitapan Kolektif**
  1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
  2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitapan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
    - a. Asli SBHMETD yang telah didaftarkan dan diisi lengkap;
    - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
    - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk/paspor/kartu izin tinggal terbatas); atau fotokopi anggaran dasar dan laporan susunan terakhir angkas direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD;
    - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (Kartu Tanda Penduduk/paspor/kartu izin tinggal terbatas);
    - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru dimasukkan dalam Penitapan Kolektif maka pemohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen berupa:
      - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengalihan Efek atas Saham Baru dalam Penitapan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
      - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

- 3 BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selamat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Saham Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru dimasukkan ke dalam Penitapan Kolektif. Apabila pemegang Saham Bukti HMETD menghendaki Saham Baru dimasukkan dalam Penitapan Kolektif, prosedur sebagaimana dicantumkan di atas, maka selamat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) ke dalam Rekening Bank Perseroan, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah Saham Baru ke dalam rekening dengan menggunakan fasilitas C-BEST.

- Pemesan Saham Tambahan**  
Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembelian/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercatat dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam penitapan kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan.

1. Pemegang HMETD dalam bentuk wartaf/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjahatannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengalihan efek atas saham hasil penjahatan dalam penitapan kolektif KSEI dan atas kuasanya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan laporan susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - d. Asli formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE Perseroan.

2. Bagi pemegang HMETD dalam penitapan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah beres (settle) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitapan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE Perseroan;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindaubahan giro/cek/kontra rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

3. Pemegang HMETD dalam bentuk wartaf/SBHMED yang menginginkan saham hasil penjahatannya tetap dalam bentuk wartaf/SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan laporan susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindaubahan giro/cek/kontra rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Permohonan atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selamat-lambatnya pada tanggal 30 Oktober 2015 dalam keadaan terbayar (in good funds). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

### 5. Penjahatan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PUT I

Penjahatan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 2 November 2015 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pemesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka pemegang yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjahatan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

PT Dalindo Entycom selaku Manajer Penjahatn wajib menuliskan Akuntan yang terdaftar di OKJ untuk melakukan audit Penjahatan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OKJ mengenai kewajaran dan pelaksanaan penjahatan dengan berdasarkan ketentuan Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pengaturan Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Saham Tambahan dan Penjahatan Efek Atas Pemesanan Saham Bonus dan Peraturan No. IX.D1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; paling lambat 30 hari sejak tanggal penjahatan berakhir.

### 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitapan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (in good funds) dalam mata uang Rupiah di rekening bank khusus BAE Perseroan pada saat penitapan kolektif KSEI atau bank, cek, biyet, giro atau pemindaubahan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**PT Bank Mandiri Perseroan Tbk**  
**Bank Jakarta Gedung ANTAM**  
**No. 127-0001509478**  
Atas Nama: PT Aneka Tambang Tbk - Right Issue

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat penitapan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindaubahan atau biyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan pemindaubahan/giro yang dananya telah diterima dengan (in good funds) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (in good funds) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 30 Oktober 2015.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT I ini menjadi beban pemesanan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

### 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah diisi dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengambilan uang untuk penitapan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam penitapan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui rekening rekening KSEI.

### 8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak membatalkan pemesanan Saham Baru baik secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan/pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjahatan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang menyebabkan dibatalkannya pemesanan antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/kesyarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tertancum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

### 9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selamat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjahatan yaitu pada tanggal 4 November 2015. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 4 November 2015 tidak akan disertai bunga. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga Rupiah Perseroan, yang diperhitungkan sejak tanggal 4 November 2015, kecuali bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh force majeure/kejadian diluar kemampuan dan kekuasaan) atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemegang yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindaubahan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindaubahan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT Dalindo Entycom**  
Puri Dalindo, Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220

Dengan menuliskan KTP asli atau Tanda Bukti Diri asli (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham Tambahan.

### 10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk wartaf yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan disampaikan SKS atas saham dalam bentuk wartaf selamat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

SKS Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 - 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 22 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2015. Saat SKS hasil penjahatan saham dapat diambil mulai tanggal 26 Oktober 2015. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menuliskan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perusahaan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

### 11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang SBHMETD maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tertancum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka seluruh sisa Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portfel saham Perseroan.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan Pemohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan tersedia dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB.